

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penambahan zat pengatur tumbuh BAP dan NAA pada media mampu menginduksi kalus eksplan daun pasak bumi yaitu dengan konsentrasi BAP 0 ppm + NAA 1,5 ppm, BAP 0 ppm + NAA 3 ppm, BAP 1 ppm + NAA 1,5 ppm, BAP 1 ppm + NAA 3 ppm, BAP 1 ppm + NAA 4,5 ppm, BAP 2 ppm + NAA 1,5 ppm, BAP 2 ppm + NAA 3 ppm dan BAP 2 ppm + NAA 4,5 ppm.
2. Penambahan beberapa konsentrasi zat pengatur tumbuh BAP dan NAA pada media berpengaruh dalam menginduksi kalus eksplan daun pasak bumi dengan perlakuan terbaik yaitu BAP 2 ppm + NAA 3 ppm dengan persentase kalus tumbuh terbesar mencapai 70%, membentuk kalus tercepat dalam rata-rata waktu 12 HST dan menghasilkan tekstur kalus kompak dengan warna kalus kuning.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, saran yang dapat direkomendasikan adalah dengan melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan perlakuan kombinasi NAA 3 ppm + BAP 2 ppm dan perlu dicari metode sterilisasi eksplan yang lebih tepat lagi dalam mengurangi kontaminasi eksplan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.